

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL
PENGKILANGAN PADI KELILING DI DESA MULIASARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF PAD KELILING
IN MULIASARI VILLAGE KECAMATA TANJUNG LAGO
BANYUASIN DISTRICT***



**Arum Rohmatil Ummah
05011181520192**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

ARUM ROHMATIL UMMAH. *Financial Feasibility Analysis of Mobile Rice Milling in Muliasari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency (guided by MIRZA ANTONI and HENNY MALINI).*

The purpose of this research are (1) Calculating the income of mobile rice mills in Muliasari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, (2) Knowing the financial feasibility of mobile rice mills in Muliasari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, (3) Knowing the sensitivity of the business mobile rice mills in case of changes in prices, production quantities, and production costs of mobile rice mills in Muliasari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Muliasari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Data collection was carried out from August 2019 to September 2019. This study used a case study method and the withdrawal method used the census method. The data used were primary and secondary data. The results showed that the mobile rice milling business in Muliasari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency had an operating income of Rp. 20,903,693 per year, financially the mobile rice milling business in Muliasari Village is feasible with the following analysis values: Net Present Value (NPV) has a positive value of Rp. 108,868,420, Internal Rate of Return (IRR) of 30 percent (%), Gross Benefit Cost Ratio (Gross B / C) of 1.83, Net Benefit Cost Ratio (Net B / C Ratio) of 2.72, and Break Even Point (BEP) of Rp. 77,214,941 for <3 years. Several measurements on the mobile rice milling business show that the yield obtained is greater than 1, and the IRR value is greater than the discount rate factor used, so that it is financially feasible to do mobile rice milling. The results of the sensitivity analysis show that the mobile rice milling business in Muliasari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency is very sensitive to a 52% price drop, a 52% decrease in production, 100% increase in production costs, a combination of a 72% reduction in production costs and a 72% decrease in production. and a combination of a 41% decrease in total production and a 41% increase in production costs.

Keywords: Mobile Rice Milling, Business Income, Financial Feasibility, Sensitivity Analysis

RINGKASAN

ARUM ROHMATIL UMMAH. *Analisis Kelayakan Finansial Penggilingan Padi Keliling di Desa Mulasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh MIRZA ANTONI dan HENNY MALINI).*

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Menghitung pendapatan penggilingan padi keliling di Desa Mulasari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, (2) Mengetahui kelayakan finansial penggilingan padi padi keliling di Desa Mulasari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, (3) Mengetahui sensitivitas usaha penggilingan padi keliling bila terjadi perubahan harga, jumlah produksi, dan biaya produksi usaha penggilingan padi keliling di Desa Mulasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan di Desa Mulasari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2019 hingga bulan September 2019. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) dan metode penarikan menggunakan metode sensus, Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha penggilingan padi keliling yang ada di Desa Mulasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin memiliki pendapatan usaha sebesar Rp. 20.903.693 per tahun, secara finansial usaha penggilingan padi keliling yang ada di Desa Mulasari layak untuk diusahakan dengan nilai analisis sebagai berikut : *Net Present Value* (NPV) berniali positif yaitu sebesar Rp. 108.868.420, *internal Rate of Return* (IRR) sebesar 30 persen (%), *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C) sebesar 1,83, *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C Ratio) sebesar 2,72, dan *Break Even Point* (BEP) sebesar Rp. 77.214.941 selama < 3 tahun. Beberapa pengukuran pada usaha penggilingan padi keliling menunjukkan hasil yang diperoleh lebih besar dari 1, dan nilai IRR lebih besar dari pada discount rate faktor yang digunakan, sehingga secara finansial usaha penggilingan padi keliling layak dilakukan. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa usaha penggilingan padi keliling di Desa Mulasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ini sangat sensitif terhadap penurunan harga 52%, penurunan jumlah produksi 52%, biaya produksi naik 100%, kombinasi penurunan biaya produksi 72% dan penurunan jumlah produksi 72%, serta kombinasi penurunan jumlah produksi 41% dan kenaikan biaya produksi 41%.

Kata Kunci : Penggilingan Padi Keliling, Pendapatan Usaha, Kelayakan Finansial, Analisis Sensitivitas

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL
PENGGILINGAN PADI KELILING DI DESA MULIASARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Arum Rohmatil Ummah
05011181520192**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL
PENGGILINGAN PADI KELILING DI DESA MULIASARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

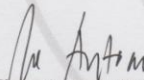
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Serjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Arum Rohmatil Ummah
05011181520192

Pembimbing I


Indralaya, November 2020
Pembimbing II


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001


Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004



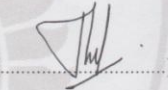

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Penggilingan Padi Keliling di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Arum Rohmatil Ummah telah di pertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001 | Ketua | () |
| 2. Henny Malini, S.P.,M.Si.
NIP 197904232008122004 | Sekretaris | () |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Anggota | () |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005 | Anggota | () |

Indralaya, November 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arum Rohmatil Ummah

NIM : 05011181520192

Judul : Analisa Kelayakan Finansial Penggilingan Padi Keliling Di Desa
Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penulisan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2020



Arum Rohmatil Ummah

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada tanggal 05 Maret 1997 di Desa Muliarsi Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, Anak dari pasangan bapak Mukri Yanto dan ibu Siti Mariyam, penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan dari MI Al-Ikhsan Tanjung Lago kemudian melanjutkan Sekolah menengah pertama pada tahun 2012 di MTS Bahrul Ulum Tanjung lago, dan penulis melanjutkan Sekolah menengah atas di MA Bahrul Ulum Tanjung lago dan lulus pada tahun 2015. Sejak tahun 2015 pula penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis merupakan anggota dari organisasi HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) sejak tahun 2015 – 2016. Penulis telah melaksanakan Praktik Lapangan yang berjudul “ Budidaya Dan Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Produktivitas Tanaman Caisim (*Brassica Juncea*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dibawah bimbingan dosen pembimbing akademik Bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D. Selain itu penulis juga telah melaksanakan magang di PT Anj Agri Binanga Sumatera Selatan selama 1 bulan pada bulan Juli-Agustus 2018 dengan laporan berjudul “Proses Produksi Pengolahan Minyak Kelapa Sawit di PT Anj Agri Binanga Sumatera Utara “ yang dibimbing oleh Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Mengenai Manfaat Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Medang Jaya di Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran. Berkat limpahan rahmat dan karunia NYa lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Bunda, bapak, mbk atik dan mbk anik yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis, serta mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. dan Ibu Henny Malini. S.P.,M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku dosen penelaah seminar proposal, Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penelaah seminar hasil penelitian dan dosen penguji, dan Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S. selaku dosen penguji, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta kritik membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu, kesempatan, dan kepercayaan selama perkuliahan.
5. Kepada Bapak Sigit Nugroho dan Bapak Sekdes Desa Muliasari yang telah membantu penulis dalam pengumpulan informasi, data-data untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Kurnia Sandi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta selalu menemani up dan down dari kehidupan penulis.

7. Kepada saudara perantuan yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang tak pernah henti: Kaka Anisa Padilla, Aulia Mohnan, dan Masna Silvia Elysabeth.
8. Hikmah Lini Antari dan Adik Anggun Faiqoh yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada kawan-kawan yang selalu memberikan semangat: Rani Permata Sari, Yolla Septiarini, Try Dera, Ferda Maudisah, Pramitha Oktariani serta seluruh teman dan sekaligus keluarga Agribisnis angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Kepada Admin Program Studi Agribisnis dan Staff perpustakaan: kak Bayu, mbak Dian, dan mbak Sherly.
11. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Pascapanen Padi	7
2.1.2. Mesin Penggilingan Padi	9
2.1.3. Jenis-jenis Penggilingan Padi.....	11
2.1.4. Penerimaan Usaha.....	14
2.1.5. Pendapatan Usaha	15
2.1.6. Biaya Usaha	15
2.1.7. Analisis Kelayakan Finansial.....	17
2.1.7.1. Net Present Value (NPV).....	17
2.1.7.2. Internal Rate of Return (IRR)	18
2.1.7.3. Benefit of Cost ratio	19
2.1.7.4. Break Even Point (BEP)	21
2.1.8. Analisis Sensitivitas	21
2.1.9. Model Pendekatan.....	23
2.1.10. Hipotesis.....	24
2.1.11. Batasan Operasional.....	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu	27
3.2. Metode Penelitian.....	27

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data	28
3.5.1. Analisis penerimaan dan Pendapatan.....	28
3.5.2. Analisis Kelayakan Finansial.....	29
3.5.3. Analisis Sensitivitas	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	33
4.1.1. Kondisi Geografis dan Topografi Wilayah	33
4.1.2. Kondisi Penduduk	33
4.1.3. Urusan Pembangunan.....	34
4.1.4. Urusan Kemasyarakatan	36
4.2. Identitas Pemilik Usaha	37
4.2.1. Lama Berusaha Penggilingan Padi Keliling	38
4.2.2. Aktivitas Usaha Penggilingan	38
4.2.3. Kapasitas Produksi Mesin Penggilingan.....	39
4.2.4. Skala Usaha.....	41
4.3. Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Keliling.....	41
4.3.1. Biaya Produksi Penggilingan Padi Keliling.....	41
4.3.1.1. Biaya Tetap	41
4.3.1.2. Biaya Variabel.....	42
4.3.2. Total Biaya Usaha	43
4.3.3. Penerimaan.....	43
4.3.4. Pendapatan Usaha	44
4.4. Analisis Kelayakan Finansial.....	45
4.4.1. Asumsi-asumsi Penggilingan Padi Keliling.....	45
4.4.2. Analisis Arus Kas.....	46
4.4.3. Kriteria Kelayakan Usaha	47
4.5. Analisis Sensitivitas	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53

	Halaman
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Luas Panen, dan Produksi Padi Per Hektar di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2011-2015	2

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Mesin pemecah padi tipe <i>LM-24-2C</i> dan Mesin penyosoh beras tipe <i>ICHI N 70</i>	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Muliasari.....	34
Tabel 4.2. Prasarana dan Sarana Pemerintahan di Desa Muliasari	34
Tabel 4.3. Bidang pekerjaan umum di Desa Muliasari.....	35
Tabel 4.4. Bidang Ekonomi di Desa Muliasari	35
Tabel 4.5. Bidang Kesehatan di Desa Muliasari	36
Tabel 4.6. Bidang Pendidikan di Desa Muliasari.....	36
Tabel 4.7. Bidang Sosial dan Budaya	37
Tabel 4.8. Identitas Pemilik Usaha	37
Tabel 4.9. Lama Berusaha Penggilingan Padi Keliling	38
Tabel 4.10. Rata-rata Jumlah Produksi Padi Per Tahun Usaha Penggilingan Padi Keliling.....	40
Tabel 4.11. Rata-rata Jumlah Produksi Beras Per Tahun Usaha Penggilingan Padi Keliling.....	40
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap Per tahun Per Usaha Penggilingan Padi Keliling	42
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Variabel Per Tahun Usaha Penggilingan Padi Keliling.....	42
Tabel 4.14. Total Biaya Usaha Penggilingan Padi Keliling.....	43
Tabel 4.15. Penerimaan Usaha Penggilingan Padi Keliling	44
Tabel 4.16. Pendapatan Per Tahun Usaha Penggilingan Padi Keliling	44
Tabel 4.17. Asumsi Usaha Penggilingan Padi Keliling.....	45
Tabel 4.18. Proyeksi Arus Kas Usaha Penggilingan Padi Keliling	46
Tabel 4.19. Kriteria Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Keliling Per Tahun.....	47
Tabel 4.20. Skenario Analisis Sensitivitas Pada Usaha Penggilingan Padi Keliling Per Tahun	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Mulasari Kecamatan Tanjung ligo Kabupaten Banyuasin	59
Lampiran 2. Data pemilik Usaha Penggilingan Padi Keliling di Desa Mulasari	60
Lampiran 3. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usaha Penggilingan Padi Keliling di Desa Mulasari Per Tahun.....	61
Lampiran 4. Produksi Penggilingan Per Tahun	62
Lampiran 5. Arus Khas Penggilingan Padi Keliling.....	63
Lampiran 6. Analisis Finansial Penggilingan Padi Keliling	64
Lampiran 7. Analisis Sensitivitas Penurunan Harga Jual Beras Hasil Upah Penggilingan Padi keliling Sebesar 52 Persen Per Tahun	66
Lampiran 8. Analisis Sensitivitas Penurunan Jumlah Produksi Penggilingan Padi Keliling Sebesar 52 Persen Per Tahun.....	68
Lampiran 9. Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi Penggilingan Padi Keliling Sebesar 100 Persen Per Tahun.....	70
Lampiran 10. Analisis Sensitivitas Kombinasi Penurunan Biaya Produksi dan Penurunan Jumla Produksi Usaha Penggilingan Padi Keliling Sebesar 72 Persen Per Tahun	72
Lampiran 11. Analisis Sensitivitas Kombinasi Kenaikan Biaya Produksi dan Penurunan Jumlah Produksi Penggilingan Padi Keliling Sebesar 41 Persen Per Tahun.....	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

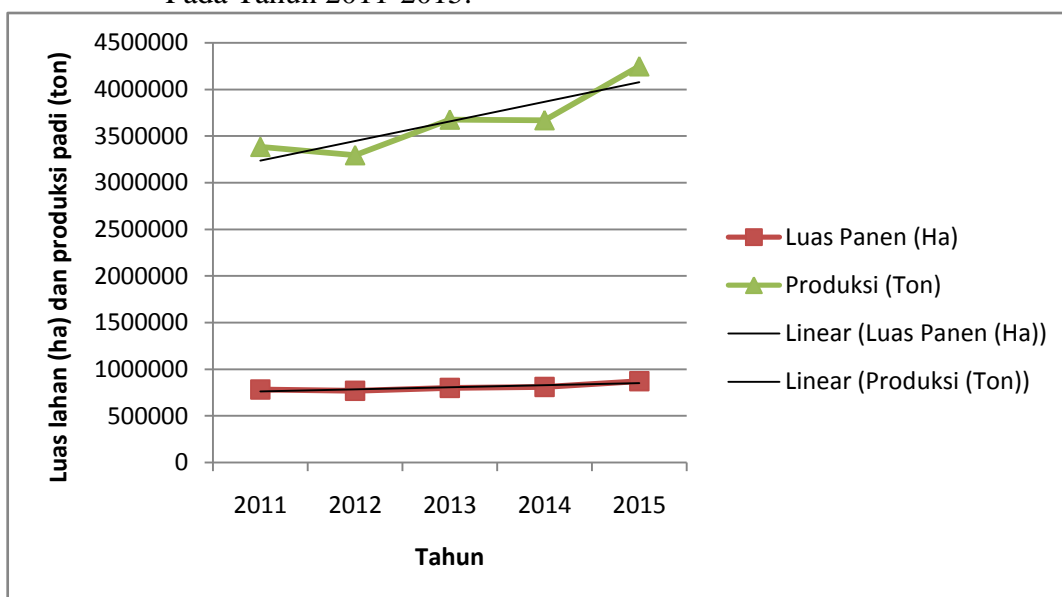
Indonesia dilihat dari perspektif bidang pertanian, segala pembangunannya didasari dengan azas kemandirian, teknologi dan berkelanjutan. Sehingga dalam mewujudkannya, negara selalu menjadi pihak pertama atau pemilik saham (stake holder) dalam menyelesaikan berbagai masalah yang timbul di masyarakat. Ketika ada masalah ketiadaan kebutuhan pangan, maka syarat dari kelanjutan kedudukan negara dan bangsa pada saat mengantisipasi bahaya dari, ketiadaan kebutuhan bahan pangan tersebut, pada tanggal 8 dan 9 september 2012, para stake holder bangsa membuat terobosan yaitu dengan melakukan pertemuan tingkat tinggi atau kerjasama ekonomi antar negara di Asia Pasifik (APEC) di Rusia, dengan agenda pembahasan yaitu tentang ancaman krisis pangan global.(Ansari dan Zulkifli, 2018).

Pembangunan pertanian dimasa yang akan datang berfokus pada pengembangan agribisnis yang berorientasi global (menyeluruh) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pembangunan pertanian merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan, kesejahteraan petani, menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha di perdesaan.(Sabir, 2018).

Beras merupakan bahan pangan penting dan menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia, termasuk Indonesia. Konsumsi beras di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 98,01 kg/kapita/tahun (Pusdatin Kementan, 2016) yang jika dikonversikan dengan jumlah penduduk Indonesia yang sebesar 258,7 juta jiwa pada tahun 2016 (BPS, 2017), maka konsumsi beras di Indonesia mencapai lebih dari 25,35 juta ton. Oleh karena itu ketersediaan beras merupakan hal yang penting untuk dipenuhi. Agar beras produksi dalam negeri mampu bersaing di pasar global, maka mutu dan efisiensi proses pengolahan beras harus ditingkatkan dan banyak hal yang perlu di perbaiki, antara lain meminimalkan tingkat kehilangan gabah baik saat pemanenan, dan saat penggilingan (moten dan

thron, 2013). Kemudian Faktor- faktor lain yang mempengaruhi mutu beras, yaitu: (1) mutu gabah, (2) teknik pengeringan dan penggilingan, dan (4) sumberdaya manusia (Christanti et al., 2006, Bautista dan Siebenmorgen, 2002). Penggilingan padi berperan penting dalam sistem agribisnis padi. Menurut Sawit (2006), inti permasalahan dalam industri beras/padi nasional adalah bagaimana meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta mengurangi secara signifikan tingkat kehilangan hasil padi/beras, mendorong berkembangnya penggilingan padi modern, sehingga Indonesia mampu menghasilkan beras yang berkualitas tinggi dan peningkatan rendemen giling.

Grafik 1. Luas Panen, dan Produksi Padi Per Hektar di Provinsi Sumatera Selatan Pada Tahun 2011-2015.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2015.

Grafik 1. memperlihatkan bahwa produksi tanaman padi di Sumatera Selatan pada setiap tahunnya selalu meningkat. cukup besarnya produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan membutuhkan penanganan pasca panen yang tepat agar hasil produksi dapat diolah dan di maksimalkan. pengolahan pascapanen sendiri bertujuan untuk menekan tingkat kerusakan hasil. Menurut (Riki, 2017). Penanganan pascapanen hasil pertanian meliputi semua kegiatan perlakuan dan pengolahan langsung terhadap hasil pertanian yang karena sifatnya harus segera ditangani untuk meningkatkan mutu hasil pertanian agar mempunyai daya simpan

dan daya guna lebih tinggi. Pada komoditas padi, tahapan pascapanen padi meliputi pemanen, perontokan, perawatan, pengeringan, penggilingan, pengolahan, transportasi, penyimpanan, standarisasi mutu dan penanganan limbah.

Salah satu proses penanganan pascapanen padi adalah penggilingan padi. Penggilingan padi secara tradisional dahulu dilakukan dengan cara menumbuk padi menggunakan lesung dan alu. Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi maka diciptakan mesin penggilingan padi. Penggilingan padi menurut PP No.65 Tahun 1971 tentang perusahaan penggilingan padi, *Huller* dan Penyosohan Beras adalah satu perangkat lengkap yang digerakan oleh tenaga mesin untuk menggiling padi atau gabah menjadi beras. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan semakin banyak juga jenis-jenis penggilingan padi. Penggilingan padi (*Rice Milling Unit*) memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi. Penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras. sehingga dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional (Hardjosentono, 2000).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu sentra tanaman padi dengan keberadaan mesin penggilingan padi yang cukup banyak. Kabupaten yang terdiri dari 21 kecamatan memiliki luas panen tanaman padi seluas 253,034 hektar dengan produksi mencapai 1231803 ton, produksi tersebut cukup tinggi bila dibandingkan dengan luas panen yang dimiliki (BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015). Surplus padi di Kabupaten Banyuasin merupakan peluang bagi petani dan penggilingan padi (*Rice Milling Unit*) dalam peningkatan pendapatan melalui peningkatan kualitas beras dengan jumlah hasil produksi yang sangat besar. Pangsa pasar tersedia, hanya saja petani terkendala pada pengolahan padi menjadi beras yang berkualitas.

Semakin meningkat ketergantungan petani pada RMU, maka pelayanan jasa RMU semakin berkembang, dengan Teknologi dan ilmu pengetahuan yang selalu berkembang menimbulkan inovasi-inovasi baru guna semakin memudahkan pekerjaan manusia. Inovasi baru juga dialami penggilingan padi, dari yang semula mesin penggilingan padi menetap, sekarang dapat berpindah

tempat menjangkau para petani selaku pengguna jasa. Munculnya mesin penggilingan padi keliling ini tentunya mempermudah petani di desa tersebut dalam menggiling gabahnya, karena petani hanya tinggal menunggu di rumah dan pemilik usaha penggilingan padi keliling akan datang untuk mengolah hasil panen gabah. Selain itu petani bisa menghemat ongkos biaya maupun tenaga dalam hal pengangkutan karena proses tersebut dilakukan oleh pemilik usaha penggilingan sendiri. Tidak hanya itu, petani juga dapat melihat langsung proses penggilingan gabahnya sehingga petani tidak khawatir berasnya akan ditukar atau dioplos, dan produk sisa seperti sekam dan dedak juga menjadi milik petani. Semua keunggulan mesin penggilingan padi keliling tersebut, tentunya menyebabkan petani beralih dari mesin penggilingan padi yang menetap ke mesin penggilingan padi keliling.

Terdapat luas lahan padi sebesar 15.868 Ha dengan hasil produksi sebesar 81.898 Ton memperlihatkan bahwa Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu sentra tanaman padi yang ada di Kabupaten Banyuasin.(BPS Kabupaten Banyuasin 2017) Salah satu desa/kelurahan yang cukup memberikan kontribusi dalam hasil pangan pertanian di Kecamatan Tanjung Lago yaitu Desa Muliarsi dengan luas panen 925 Ha dan produksi 5.088 Ton , Maka dengan adanya penggilingan padi keliling di desa tersebut sangat membantu masyarakat dalam mengolah hasil panen padi mereka.(BPS Kecamatan Tanjung Lago 2017).

Mesin penggilingan padi keliling sendiri merupakan hasil modifikasi dari mesin penggilingan padi tetap (*husker* dan *polisher*) yang kemudian diberi rangka (*chassis*) mobil. Penggilingan padi keliling bertenaga diesel, saat berjalan dan saat menggiling padi menggunakan motor penggerak yang sama, hanya diubah mode geraknya saja.

Sebagai salah satu alat modifikasi baru, mesin penggilingan padi keliling juga dinilai masyarakat sebagai salah satu investasi kecil yang cukup menguntungkan untuk dijadikan peluang bisnis pedesaan. walaupun adanya ketidak pastian terhadap pengeluaran dan pendapatan penggilingan padi keliling tersebut. hal tersebut didukung dengan penelitian yang di lakukan oleh Sabir 2018 yang membahas tentang pendapatan dan kelayakan usaha penggilingan padi keliling yang ada di Desa Tumale, Kecamatan Ponrang, Kabupaten luwu, dan

penelitian yang dilakukan oleh Dinata 2017 yang membahas tentang kelayakan finansial usaha penggilingan padi keliling, dampak penurunan dan kenaikan penerimaan bagi hasil terhadap kelayakan finansial usaha, dan sistem kelembagaan yang berjalan pada usaha penggilingan padi keliling di Kabupaten Pringsewu.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini Dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan usaha penggilingan padi keliling, apakah usaha penggilingan padi keliling layak untuk diusahakan, serta apakah usaha penggilingan padi keliling sensitif bila terjadi perubahan harga, jumlah produksi, dan biaya usaha penggilingan padi keliling.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang menarik untuk diteliti, yaitu:

1. Berapa besar pendapatan usaha penggilingan padi keliling di Desa Muliasari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin ?
2. Apakah usaha penggilingan padi keliling yang ada di Desa Muliasari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, layak atau tidak secara finansial ?
3. Apakah usaha penggilingan padi keliling sensitif bila terjadi perubahan harga, jumlah produksi, dan biaya produksi usaha penggilingan padi keliling di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menghitung pendapatan penggilingan padi keliling di Desa Muliasari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui kelayakan finansial penggilingan padi padi keliling di Desa Muliasari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.
3. Mengetahui sensitivitas usaha penggilingan padi keliling bila terjadi perubahan harga, jumlah produksi, dan biaya produksi usaha penggilingan

padi keliling di Desa Muliastari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwangi.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi pemilik usaha penggilingan padi keliling, digunakan sebagai masukan dan pertimbangan dalam menjalankan operasional serta membuat rencana kerja usaha selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama masa kuliah yang relevan dengan penelitian.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar P.S dan Usman. 2008. *Pengantar Statistika*, Jakarta : Bumi Aksara
- Anggela,I.C., Subekti Retno.2017, Analisis Sensitivitas Model *Black-Litterman* Pada Portofolio Reksa Dana, Jurnal matematika Universitas Negeri Yogyakarta, **6 (4)** : 3-4
- Ansari dan zulkifli. Analisis Pendapatan Pengusaha Kilang Padi Keliling di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.JIM,Volume 3. 2018.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Buku Pedoman Survei Gabah Beras. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistika .2016. *Statistika Indonesia 2016*. Jakarta: BPS Indonesia.

- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2015*. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistika Kecamatan Tanjung Lago. 2017. *Kecamatan Tanjung Lago Dalam Angka 2017*. Tanjung Lago.
- Badan Pusat Statistik. 1996. Ringkasan Survei Susut Pasca Panen 1995 dan Survei Gabah Beras 1996. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- BPS,2012,Pendataan Industri Penggilingan Padi.(online).<https://mikrodata.bps.go.d/mikrodata/index.php/catalog/142>[28 April 2020]
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2012. Direktori PerusahaanPenggilingan Padi di Banyuwangi.
- Christanti, D., A. Mulyana dan Elisa Wildayana. 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Beras Varietas Lokal Mutu Rendah dan Mutu Serta Hubungannya dengan Pendapatan Petani. *Journal of AGRIPITA Vol III(3): 185-191, December 2006. ISSN: 1829-555X.*
- Dinata riki.2017. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Kabupaten Pringsewu*. [skripsi]. Program Studi Agribisnis.Fakultas Pertanian. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Endaryanto, Teguh. Zakaria, Wan, Abbas. Dan Dinata, Riki Arya. 2018. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Vol. 6 No. 2 : 168-199.
- Hardjosentono, M. 2000. *Mesin-Mesin Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardjosentono, M. dkk, 2000. *Mesin-Mesin Pertanian*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Henry Simamora. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

- <http://ijwem.unlam.ac.id/index.php/ijwem>. [2]. Armanto, M.E., M.A. Adzemi, E. Wildayana and M.S. Imanudin. 2013. Land Evaluation for Padd Cultivation in the Reclaimed Tidal Lowland in Delta Saleh, South Sumatra, Indonesia. *Journal of Sustainability Science and Management*. Vol 8(1):32-42. June 2013. ISSN 1823- 8556. Web-link: <http://jssm.umt.edu.my/files/2013/07/4w.pdf>.
- Husain. 2004. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, Y. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Irfan, Z. *et al.* 2006. Program Rintisan dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian (Prima Tani) di Panampuang, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Sumatera Barat.
- Juliano BienvenidoO. 2003. *Rice Chemistry and Quality*. Philippine Rice Research Institute. Island Publishing House. Inc. Manila, Phillipines. ISBN971-9081-18-X.Pp:186-193.
- Kadariah.2000. *Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kadariah.2001. *Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi*. Edisi 2. LPFE UI. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kartasapoetra. A.G. 2010. *Teknologi Penanganan Pascapanen*. Rineka Cipta . Jakarta.
- Kuncoro.2004. *Pendapatan dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Moten, J. and C. Thron. 2013. Improvements on Secant Method for Estimating Internal Rate of Return, *International Journal of Applied Mathematics and Statistics*42:12,<http://www.ceser.in/ceserp/index.php/ijamas/article/view/1929>.
- Mulyadi, E. Dan Nur T.M. 2013. *Financial Analysis Of Paddy Mobile Business In Gandapura Sub-District Bereuen*. Vol. 2 No. 3: 26-34.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-6. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Nofriadi. 2007. Rancang Bangun Mesin Penggiling Padi Skala Kecil. *Jurnal Teknik Mesin Vol. 4 No. 2* : 83-90. Jurusan Teknik Mesin. Politeknik Negeri Padang. Padang.
- Novianti,E.2010. *Kelayakan Investasi Usaha Penggilingan Padi Pada Kondisi Risiko (Stdi Kasus di Penggilingan Pada Skala Kecil Sinar Ginanjar, Kbupaten Karawang,Jawa Barat*. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Patiwiri AW. 2006. *Teknologi Penggilingan Padi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.240 hal.
- Patiwiri, A. W. 2006. *Teknologi Penggilingan Padi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [PUSDATIN] Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2016. *Statistik Konsumsi Pangan 2016. Sekteratit Jendral Kementrian Pertanian*. [http:// Statistik Pangan.go.id](http://Statistik Pangan.go.id) [10 Januari 2020]
- Sabir nimal. 2018. *Analisis Kelayakan Usahapenggilingan Padi Keliling (Studi Kasus Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Desa Tumale Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)*

.[skripsi].Program studi Agribisnis.Fakultas Pertanian.Universitas Hassanudin Makassar.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya*. Buku 1, edisi dua. Yogyakarta: BPFE.
- Taib, G., dkk. 1988. *Operasi Pengeringan Pada Pengolahan Hasil Pertanian*. Jakarta : PT. Mediyatama Sarana Perkasa.
- Thair, 2010. *Revitalisasi Penggilingan Padi Melalui Inovasi Pengosohan Mendukung Swasembada Beras dan Persaingan Global*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen pertanian Bogor.
- USDA. 2012. Southeast Asia's Rice Surplus. A report from the economic research service. New York: United State Departemen of Agriculture [USDA]. www.ers.usda.gov
- Warisno, W.2014. *Analisis Mutu Beras Pada Mesin Penggilingan Padi Berjaladi Kabupaten Pringsewu*. [Skripsi]. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Widayana, E. 2015. *Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Padi Di Kecamatan Tanjung Lago Banyuasin Sumatera Selatan*. Vol. 26 No. 2: 130- 135
- Widowati S. 200 I. Pemanfaatan Hasil Samping Penggilingan Padi dalam Menunjang Sistem Agroindustri di Pedesaan. Buletin Agrobio 4(1):33-38.